TUGAS PROYEK EDITING TELEVISI

PAPER EDIT DAN RUNDOWN VIDEO DAKWAH DIGITAL

Tema: "Memulai Kebaikan dari Hal Kecil"

Nama : Jinan Uqsida

NIM :30424103.

Kelas : Editing Televisi D

Tanggal: 9 Oktober 2026

BAB I. PENDAHULUAN

A. Judul Video

"Memulai Kebaikan dari Hal Kecil"

B. Pesan Utama

Video dakwah ini menyampaikan pesan bahwa kebaikan tidak harus dimulai dari tindakan besar, tetapi dapat dilakukan melalui hal-hal sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Membantu orang tua, berbagi dengan sesama, tersenyum, dan membiasakan perilaku baik merupakan contoh tindakan sederhana yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Oleh karena itu, setiap orang diajak untuk mulai melakukan kebaikan secara konsisten tanpa harus menunggu kesempatan yang besar.

C. Tujuan Video

1. Mengajak penonton memahami bahwa kebaikan dapat dimulai dari tindakan sederhana.
2. Memberikan contoh penerapan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendorong penonton membiasakan kebaikan secara konsisten sebagai bagian dari pengamalan nilai-nilai Islam.

BAB II. LOGGING FOOTAGE

Logging footage merupakan proses mencatat dan mengidentifikasi bahan video mentah sebelum dilakukan penyuntingan. Tahap ini membantu editor mengetahui isi, durasi, serta potensi penggunaan setiap footage.

No.	Kode File	Isi Footage	Durasi Asli	Rencana Penggunaan
1	CAM1_001	Opening narasumber dan pengenalan topik	02:15	Mengambil bagian pengantar dan hook pembuka.
2	CAM1_002	Wawancara utama tentang kebiasaan baik	04:30	Mengambil penjelasan tentang makna dan contoh kebaikan.
3	CAM1_003	Cerita pengalaman pribadi narasumber	05:10	Mengambil pengalaman dan pesan tentang konsistensi.
4	CAM1_004	Pesan untuk penonton	02:45	Mengambil ajakan dan pernyataan penutup.

No.	Kode File	Isi Footage	Durasi Asli	Rencana Penggunaan
5	CAM2_001	B-roll kegiatan berbagi	03:20	Mendukung visual tentang berbagi dan kepedulian sosial.
6	CAM2_002	B-roll membantu orang tua	02:40	Mendukung visual tentang kebaikan dalam keluarga.

Catatan logging: Timecode dialog, kualitas gambar, kejernihan audio, dan kesesuaian gerakan dengan narasi perlu diperiksa ketika footage asli ditonton. Tidak semua bagian footage digunakan karena video akhir dibatasi sekitar lima menit.

BAB III. PAPER EDIT

Paper edit merupakan rancangan tertulis yang menentukan kutipan terpilih, urutan penyajian, fungsi kutipan, dan visual pendukung sebelum proses editing dilakukan.

No.	File dan Timecode Sumber	Kutipan atau Isi	Fungsi dalam Cerita	Visual Pendukung
1	CAM1_001 – 00:00:35	“Sering kali kita berpikir bahwa kebaikan harus dimulai dari sesuatu yang besar.”	Hook untuk menarik perhatian penonton dan memperkenalkan persoalan.	Close-up narasumber, judul video, dan musik pembuka.
2	CAM1_002 – 00:01:20	“Padahal membantu orang tua, tersenyum kepada orang lain, atau berbagi waktu juga merupakan bentuk kebaikan.”	Penjelasan utama tentang makna kebaikan sederhana.	B-roll membantu orang tua dan kegiatan berbagi.
3	CAM1_002 – 00:02:15	“Kebiasaan baik dapat dimulai dari lingkungan terdekat dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.”	Memperjelas penerapan pesan dalam kehidupan sehari-hari.	B-roll aktivitas sosial dan kegiatan bersama keluarga.
4	CAM1_003 – 00:02:10	“Saya belajar bahwa konsistensi melakukan hal kecil justru membuat kebiasaan baik menjadi lebih kuat.”	Contoh atau pengalaman pribadi yang memperkuat pesan utama.	Medium shot narasumber diselingi B-roll kegiatan berbagi.
5	CAM1_003 – 00:03:20	“Ketika kita terbiasa melakukan kebaikan, kita juga belajar lebih peduli terhadap orang-orang di sekitar.”	Memperkuat pesan dan menghubungkan pengalaman dengan manfaat sosial.	B-roll berbagi dan membantu orang lain.
6	CAM1_004 – 00:00:40	“Jadi, jangan menunggu kesempatan besar untuk berbuat baik.	Closing berupa kesimpulan dan ajakan kepada penonton.	Close-up narasumber, teks ajakan, dan fade out.

No.	File dan Timecode Sumber	Kutipan atau Isi	Fungsi dalam Cerita	Visual Pendukung
		Mulailah dari hal kecil hari ini.”		

Catatan penting: Kutipan dan timecode pada tabel merupakan rancangan berdasarkan contoh tugas. Pastikan seluruh kalimat benar-benar sesuai dengan dialog yang terdengar di footage asli. Jika kalimat tersebut tidak ditemukan, ganti dengan kutipan aktual yang memiliki fungsi cerita serupa. Timecode pada tabel adalah posisi di file sumber, bukan posisi tampil di video akhir.

Alasan Pemilihan Kutipan

Enam kutipan dipilih untuk membangun alur cerita yang runtut. Kutipan pertama berfungsi menarik perhatian penonton. Kutipan kedua dan ketiga menjelaskan makna kebaikan serta contoh penerapannya. Kutipan keempat dan kelima memperkuat pesan melalui pengalaman narasumber dan manfaat konsistensi. Kutipan terakhir menjadi penutup yang mengajak penonton melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

B-roll digunakan sebagai visual pendukung agar video tidak hanya menampilkan wawancara secara terus-menerus. Dengan demikian, gambar yang ditampilkan tetap relevan dengan isi dialog dan membantu penonton memahami pesan yang disampaikan.

BAB IV. RUNDOWN VIDEO DAKWAH DIGITAL

Rundown merupakan susunan segmen program yang menjelaskan urutan cerita, durasi, visual, audio, dan kebutuhan editing. Rundown berikut dirancang berdasarkan paper edit dengan target durasi akhir tepat 5 menit.

No.	Timecode Video Akhir	Durasi	Segmen	Isi / Narasi	Visual	Audio	Catatan Editing
1	00:00–00:20	00:20	Opening	Hook tentang anggapan bahwa kebaikan harus dimulai dari sesuatu yang besar. Dilanjutkan dengan judul video.	Close-up narasumber dan judul video.	Dialog narasumber dan musik pembuka.	Gunakan judul yang jelas, kemudian transisi ke segmen berikutnya.
2	00:20–01:30	01:10	Segmen 1: Makna Kebaikan	Menjelaskan bahwa kebaikan dapat dimulai dari tindakan sederhana, seperti membantu orang tua, tersenyum, dan berbagi.	Wawancara narasumber diselingi B-roll membantu orang tua.	Dialog narasumber dan musik latar lembut.	Gunakan kutipan 2 dan sisipkan B-roll sebagai cutaway.

No.	Timecode Video Akhir	Durasi	Segmen	Isi / Narasi	Visual	Audio	Catatan Editing
3	01:30–02:30	01:00	Segmen 2: Kebaikan dalam Kehidupan Sehari-hari	Menjelaskan bahwa kebaikan dapat dilakukan dari lingkungan terdekat dan menjadi kebiasaan sehari-hari.	B-roll membantu orang tua dan kegiatan berbagi.	Dialog narasumber sebagai voice-over dan musik latar.	Gunakan kutipan 3. Sesuaikan pergantian gambar dengan isi dialog.
4	02:30–04:10	01:40	Segmen 3: Pengalaman dan Konsistensi	Narasumber menceritakan pengalaman pribadi serta pentingnya konsistensi dalam melakukan kebaikan.	Medium shot atau close-up narasumber, diselingi B-roll kegiatan berbagi.	Dialog wawancara dan musik latar lembut.	Gunakan kutipan 4 dan 5. Potong jeda yang tidak diperlukan tanpa menghilangkan makna.
5	04:10–05:00	00:50	Closing: Mulai dari Sekarang	Kesimpulan dan ajakan agar penonton mulai melakukan kebaikan dari hal kecil.	Close-up narasumber, teks ajakan, dan layar penutup.	Dialog penutup, musik yang perlahan mengecil, lalu fade out.	Gunakan kutipan 6. Tampilkan teks ajakan “Mulailah dari Hal Kecil Hari Ini”.

Rekapitulasi Durasi

Segmen	Durasi
Opening	00:20
Segmen 1	01:10
Segmen 2	01:00
Segmen 3	01:40
Closing	00:50
TOTAL DURASI VIDEO AKHIR	05:00

Rundown tersebut membagi durasi untuk menarik perhatian penonton, menjelaskan pesan, memberikan contoh, memperkuat pesan melalui pengalaman narasumber, dan menutup video dengan ajakan. Pembagian waktu ini merupakan target penyuntingan yang perlu disesuaikan dengan panjang kutipan aktual.

BAB V. REFLEKSI

1. Mengapa tidak semua footage perlu dimasukkan ke dalam video akhir?

Tidak semua footage perlu dimasukkan karena setiap bagian harus mendukung tema dan tujuan video. Jika semua footage digunakan, video dapat menjadi terlalu panjang dan berisi pengulangan informasi. Oleh karena itu, editor perlu memilih bagian yang paling relevan, jelas, dan mampu memperkuat pesan dakwah.

2. Bagaimana paper edit membantu mempercepat proses editing?

Paper edit membantu editor menentukan kutipan, urutan cerita, timecode sumber, dan visual pendukung sebelum melakukan penyuntingan di timeline. Dengan adanya rancangan tersebut, editor dapat bekerja lebih terarah, mengurangi waktu untuk mencari bagian video, serta meminimalkan penyuntingan yang tidak diperlukan.

3. Apa akibatnya jika rundown tidak memperhitungkan durasi setiap segmen?

Tanpa perhitungan durasi, video dapat melebihi target waktu atau justru memiliki bagian yang terlalu singkat. Alur cerita juga berisiko menjadi tidak seimbang karena ada bagian yang terlalu panjang, sedangkan pesan penting tidak mendapatkan waktu yang cukup. Akibatnya, pesan dakwah dapat menjadi kurang efektif.

4. Mengapa kutipan yang bagus belum tentu cocok ditempatkan pada bagian opening?

Kutipan yang bagus belum tentu cocok menjadi opening karena setiap kutipan mempunyai fungsi berbeda dalam cerita. Opening sebaiknya menarik perhatian dan memperkenalkan persoalan yang akan dibahas. Kutipan yang berisi penjelasan mendalam atau kesimpulan lebih tepat ditempatkan pada bagian isi atau penutup agar alur video tetap logis.

5. Jika total paper edit menghasilkan durasi 8 menit, sedangkan target video hanya 5 menit, keputusan editing apa yang akan Anda lakukan?

Saya akan menyeleksi kembali kutipan dengan mempertahankan bagian yang paling relevan dengan pesan utama. Dialog yang berulang, terlalu panjang, atau tidak menambah informasi akan dipangkas. Saya juga akan menyesuaikan durasi B-roll, mengurangi jeda yang tidak diperlukan, dan menyusun ulang segmen jika dibutuhkan. Namun, pemangkasan tetap harus menjaga keutuhan makna dan tidak mengubah maksud narasumber.

BAB VI. PENUTUP

Paper edit dan rundown merupakan dua tahap penting dalam perencanaan penyuntingan video dakwah. Paper edit membantu menentukan bagian footage yang digunakan, sedangkan rundown mengatur penempatan dan durasi setiap segmen dalam video akhir.

Melalui perencanaan ini, video dakwah bertema “Memulai Kebaikan dari Hal Kecil” diharapkan memiliki alur yang terstruktur, visual yang sesuai dengan pesan, serta durasi yang mendekati target lima menit. Penyuntingan yang terencana juga membantu pesan dakwah disampaikan secara jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh penonton.